

## ABSTRAK

Nama: **SUNENAH**, NIM: 141500109, Judul Skripsi: **Analisis Pengaruh BOPO dan NOM terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2009-2016**

Perbankan Syariah telah menjadi kenyataan umum di Indonesia termasuk di wilayah Provinsi Banten khususnya di Kota Serang yang telah ada sejumlah Bank Syariah yang menjalankan tugas dan fungsinya. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa dalam bentuk simpanan berupa Giro, tabungan atau bentuk lainnya yang tidak dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah?, 2). Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah?, 3). Seberapa besar pengaruh BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah?

Penelitian ini bertujuan: 1). Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah, 2). Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah, 3). Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara BOPO dan *NOM* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah.

Berdasarkan Metodologi Penelitian: Penelitian menggunakan Data Sekunder. Dengan periode pengamatan Triwulan. Penelitian ini menggunakan dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi dengan bantuan program *SPSS*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  pada variabel BOPO lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(-2,684 < 2,04227)$ , serta nilai tidak signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu  $(0,13 > 0,05)$ . Dan variabel *NOM* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *NOM* lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $(1,387 < 2,04227)$ , serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu  $(0,178 > 0,05)$ . Sedangkan variabel BOPO dan *NOM* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dilihat dari  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$   $(4,734 > 3,33)$ , serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $(0,018 > 0,05)$ . Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,532 bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel BOPO dan *NOM*, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,283. Hal ini berarti variabel BOPO dan *NOM* dapat menjelaskan pengaruhnya profitabilitas (ROA) 28,3% sedangkan sisanya 71,7% yang dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kata Kunci: BOPO, *NOM*, Profitabilitas (ROA)